

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian, misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Prosedur penelitian kualitatif ini meliputi cara mengemukakan perbincangan serta tindakan, menghimpun informasi tertentu dari partisipan, mengkaji informasi menurut induktif dari topik khusus ke topik umum, serta menerangkan makna informasi.

Lexy J. Moleong mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam.<sup>1</sup>

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari data partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moloeng bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, 2005:6.

<sup>2</sup> Ibid, hal. 87

utama: Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya, peneliti harus turun sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan data-data.

Tugas peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian ini, karena penelitilah yang mencari data-data yang akan diteliti. Selain itu, instrumen yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja. Penelitian kualitatif selalu berhubungan dengan pengamatan atau observasi, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan isi dari hasil penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kali ini diharapkan mampu mengumpulkan banyak informasi terkait pembentukan karakter para santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadiien. Sehingga bisa tersaji penjelasan dan penjabaran yang jelas dan terperinci tentang kontribusi Madrasah Diniyah dalam pembentukan akhlak.

### **C. Lokasi Penelitian**

bertempat di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri. Pemilihan lokasi ini karena di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien Slumbung Ngadiluwih Kediri merupakan suatu madrasah yang sangat menjunjung tinggi etika atau tata krama. Pendidikan akhlaq sangat banyak diajarkan disini. Juga ada beberapa praktek-praktek penerapan pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak sangat banyak diajarkan disini. Ada beberapa praktek dalam penerapan pendidikan akhlak di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadi-ien, salah satu nya yang diajarkan pada tingkat dasar (kelas 1) seperti akhlak kepada orangtua, membagi waktu, di sekolah, pulang dari

sekolah, di rumah, dengan guru, ada tamu, sikap dan tingkah laku & cita-cita mulia.

#### D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2024 sampai 20 Juni 2024. Adapun kronologi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Koordinasi Penelitian								
2.	Diskusi Dengan Informan Penelitian								
3.	Pengumpulan Data Wawancara								
4.	Pengumpulan Data Observasi								
5.	Koordinasi Setelah Penelitian								

#### E. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.<sup>3</sup>

Ada dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti, melalui wawancara dan tindakan atau observasi, dilakukan secara sadar dan terarah, agar bisa mendapat informasi yang jelas yang tidak terdapat pada data tertulis.

<sup>3</sup> 7 Putra, "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis-Jenis Data dan Contohnya", <http://salamadian.com/pengertian-data/>, 2 Februari 2020, diakses tanggal 1 Januari 2022. Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hal, 22

b. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, biasanya sumber data ini diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan, atau diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa dokumen dan catatan-catatan yang didapat peneliti dari wawancara narasumber. Juga data-data yang peneliti dapat dari Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubtadiien. Peneliti juga melakukan beberapa pengamatan terhadap kegiatan santri dan kehidupan sehari-harinya, juga melakukan wawancara kepada beberapa santri.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen, dan rekaman yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktifitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Berikut penjelasannya:

##### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik paling lazim dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera

terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Observasi tidak harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk melaksanakan observasi.

#### b. Metode Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Metode ini juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui

pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

### **G. Analisis data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian.

Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik data berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Teknis analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

a. Uji Kredibilitas Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

b. Uji Transferabilitas Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

c. Uji Dependabilitas Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Mekanisme uji Arnild Augina M., “Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, hal. 147 & 150. 40 dependabilitas dapat dilakukan oleh pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

d. Uji Konfirmabilitas Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemenelemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan langkah yang dipilih peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti langkah dan tahapan agar memperoleh kesimpulan yang sesuai. Berikut tahapan-tahapan penelitian kualitatif:

### **a. Menyusun rencana penelitian**

Dalam tahapan ini yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, dan menentukan jenis serta sumber data.

### **b. Menentukan lokasi dan subyek penelitian**

Merupakan tempat atau lokasi yang akan dilakukan penelitian. Dengan ditentukannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Kemudian menentukan subjek penelitian, yaitu orang, tempat, atau benda yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya.

### **c. Mengumpulkan data, dan analisis data**

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan dan menyusun teknik pengumpulan data, mengumpulkan data, kemudian analisis data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang

berkualitas. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.

**d. Penyajian data**

Yaitu menyampaikan suatu informasi kepada seseorang tentang data yang sudah didapat. Kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan kedalam bentuk laporan penelitian, menyajikan data yang valid dengan jelas dan terperinci, agar data yang telah dikumpulkan mudah dipahami

**e. Penutupan dan penarikan kesimpulan**

Menarik kesimpulan dari hasil menyusun dan menyajikan data. Sebuah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.